

**ANALISIS PENGARUH SWBI, JUMLAH UANG BEREDAR,  
INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KINERJA  
REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2008 - 2010**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**MUHAMMAD YAZID**

**05390085**

**PEMBIMBING**

- 1. Dr. IBNU QIZAM, SE., Akt., M.Si.**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MU'AMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

### ***Abstrak***

Investasi di reksadana saham syariah investor harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhinya. Di antara faktor-faktor itu adalah SWBI, jumlah uang beredar, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dollar.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat bagi hasil Simpanan Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI), jumlah uang beredar, inflasi dan nilai tukar rupiah mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah di Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini 3 perusahaan reksadana saham syariah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Indonesia dan BAPEPAM.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa SWBI tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada derajat kepercayaan 5% (0,05) yaitu  $0.143 > 0,05$ . Jumlah uang beredar tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada derajat kepercayaan 5% (0,05) yaitu  $0.741 > 0,05$ . Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja (NAB) reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari pada derajat kepercayaan 5% (0,05) yaitu  $0.037 < 0,05$ . Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja (NAB) reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai koefisien beta bernilai negatif.

Hasil pengujian secara serempak menunjukkan bahwa SWBI, jumlah uang beredar, inflasi dan nilai tukar rupiah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja (NAB) reksadana saham syariah yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan Fhitung sebesar 32.984. Dari hasil uji tersebut, nilai sig. uji F berada di bawah nilai alpha 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan kinerja (NAB) reksadana saham syariah.

**Kata Kunci:** Simpanan Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI), jumlah uang beredar, inflasi, nilai tukar rupiah, NAB reksadana saham syariah.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Yazid

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta.

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muhammad Yazid  
NIM : 05390085  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SWBI, JUMLAH UANG BEREDAR, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008 - 2010**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Syawal 1432H

15 September 2011M

Pembimbing I

Dr. Ibnu Oizam, SE., M.Si., Akt.  
NIP. 19680102 1994031 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/176/2011

Skrripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis Pengaruh SWBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia Periode 2008 - 2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Muhammad Yazid

NIM : 05390085

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 November 2011

Nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**


Ketua Sidang



Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si. Akt

NIP. 19680102 199403 1 002

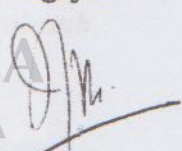
Penguji I



Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag. MAg.

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M. SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 28 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum



DEKAN



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002



# SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

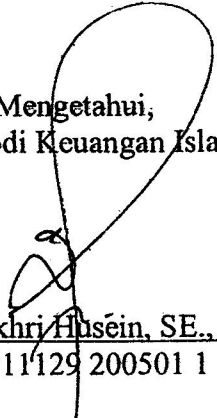
Nama : Muhammad Yazid  
NIM : 05390085  
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh SWBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia Periode 2008 - 2010”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

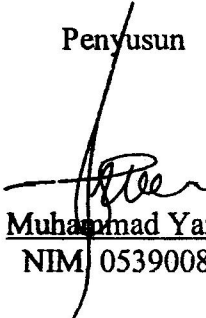
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam

  
Dr. M. Fakhri Husain, SE., MSi.  
NIP. 19711129 200501 1 003

Yogyakarta, 12 Dzul Hijjah 1432H  
08 November 2011M

Penyusun

  
Muhammad Yazid  
NIM 05390085

## MOTTO

**“Jika Keadilan Adalah Citamu,  
Berlakulah Adil Sejak Dalam Fikiran...”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Persembahan

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- # Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan segala dukungan d'oa, moral maupun materi yang senantiasa tercurahkan untukku.
- # Ummiku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang.
- # Sahabat-sahabatku di PMII Ashram Bangsa. Untukmu satu tanah airku.. untukmu satu keyakinanaku.
- # Sahabat-sahabat Moeda Institute.
- # Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- # Bangsa dan Negeriku.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh SWBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia periode 2008 – 2010. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noor Haidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam



4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.. selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sunaryati, SE., M.Si, selaku dosen penasihat akademik yang sudah memberikan arahan dalam bidang akademik.
7. Segenap dosen pengajar dan karyawan fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Kalijaga khususnya Dosen Prodi Keuangan Islam dan Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syari'ah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
8. Ungkapan hormat dan ta'zhim penyusun haturkan kepada Ayahanda Muhammad Anshori dan Ibunda Fadlilah tercinta, atas do'a yang selalu dipanjatkan, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya adinda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
9. Umi Shofwatul Choir, terima kasih atas segala motifasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kasih sayangnya yang membuatku sadar betapa berartinya hidup ini.
10. Keluarga Besar PMII Ashram Bangsa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Untukmu satu tanah airku, untukmu satu keyakinanku..

11. Sahabat-sahabat Korp GERMANIS 2005, jika keadilan adalah citamu, berlakulah adil sejak dalam pikiran.
12. Sahabat-sahabat Moeda Institute, Siroj (saprol), Aris (damber), Riyad (anan), Pendik (gandung), Muammar (kipli), Arif Nugraha (ompong), Ali Shadikin (gondes), Aziz Afandi (Pendenk), Mas Aziz, Mas Shofi, Mas Bandenk, Qimox,. Yang moeda pasti berkarya.

Serta masih banyak yang lainnya, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu, untuk itu penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih.

Dengan segala kerendahan hati pula, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Dzul Hijjah 1432H  
08 November 2011M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

Penyusun

YOGYAKARTA Muhammad Yazid  
NIM. 05390085

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	<b>tidak dilambangkan</b>	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zükira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum



## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAKSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Telaah Pustaka .....	10
B. Kerangka Teori .....	12
1. Investasi .....	12
a. Pengertian .....	12
b. Investasi Menurut Islam .....	13

2. Reksadana .....	14
a. Pengertian .....	12
b. Bentuk Hukum dan Sifat Reksadana .....	15
c. Manfaat dan Risiko Reksadana bagi Investor .....	18
d. Produk atau Jenis Reksadana .....	21
e. Nilai Reksadana .....	24
f. Bank Kustodian .....	25
g. Reksadana Saham Syariah .....	26
h. Pandangan Syariah tentang Reksadana .....	27
i. Peran Manajer Investasi dan Dewan Pengawas Syariah .....	28
3. Saham .....	29
4. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Saham .....	31
C. Hipotesis .....	40
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Metode Penelitian .....	41
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	41
2. Populasi dan Sampel .....	41
3. Data dan Sumber Data .....	42
4. Definisi dan Pengukuran variabel .....	43
B. Teknik Analisis Data .....	44
1. Uji Asumsi Klasik .....	44
2. Uji Regresi Linier Berganda .....	49
3. Pengujian Hipotesis .....	50

<b>BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. NAB Reksadana Saham Syariah .....	52
B. Tingkat Bagi Hasil SWBI .....	52
C. Jumlah Uang Beredar .....	52
D. Tingkat Inflasi.....	53
E. Nilai Tukar Rupiah .....	53
F. Pengujian Asumsi Klasik.....	54
G. Pengujian Hipotesis .....	59
H. Pembahaasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI TOKOH</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian negara pada era globalisasi dipengaruhi oleh komponen-komponen yang ada dalam struktur ekonomi negara itu sendiri. Salah satu komponen tersebut yaitu pasar modal. Pasar modal berfungsi menjembatani dana dari unit surplus kepada unit yang defisit dana. Di negara maju seperti Jepang, Amerika dan Inggris, pasar modal dijadikan ukuran dalam melihat perkembangan perekonomian negara setiap tahunnya.

Perkembangan pasar modal Indonesia saat ini masih didominasi oleh investor besar dan badan usaha. Salah satu diantaranya adalah reksadana. Pertumbuhan reksadana di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini tentu saja mempunyai pengaruh yang positif bagi pasar modal Indonesia.

Reksadana adalah sebuah wadah dimana masyarakat dapat menginvestasikan dananya dan oleh pengelolanya (manajer investasi) dana itu diinvestasikan ke portofolio efek. Portofolio efek adalah kumpulan surat berharga seperti: saham, obligasi, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, tanda bukti utang yang dimiliki oleh pihak investor.<sup>1</sup> Reksadana (*mutual fund*) adalah institusi jasa keuangan yang menerima uang dari para pemodal yang kemudian

---

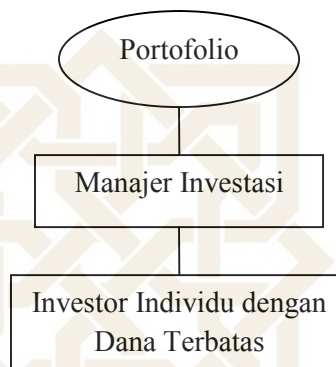
<sup>1</sup> Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 92



menginvestasikan dana tersebut dalam portofolio yang terdiversifikasi pada efek/sekuritas.<sup>2</sup>

**Gambar 1.1**

**Proses Pembentukan Portofolio Melalui Reksadana**



Sumber: Data olahan

Reksadana merupakan salah satu investor yang peranannya cukup besar dalam kontribusi dana investasi di pasar modal. Bagi investor kecil, reksadana merupakan solusi untuk mengatasi tingginya biaya investasi langsung di pasar modal. Selain itu, adanya reksadana juga akan mendorong partisipasi masyarakat untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Dilihat dari sisi keamanannya, reksadana tentu sangat aman mengingat dasar hukum pendiriannya melalui peraturan perundangan yang jelas. Sedangkan dari sisi bisnis, reksadana juga sangat menguntungkan. Ketika berbicara tentang *return*, setiap pelaku bisnis tentu melihat faktor ini dalam reksadana. Dengan kata lain, investor tidak akan membeli sesuatu bila tidak menguntungkan.

<sup>2</sup> Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, Pasal 1 ayat (27)

Reksadana syariah mulai berkembang setelah meredup pada Oktober 2008. Berdasarkan data Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), per Maret 2009, total Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah mencapai Rp 959,32 miliar, naik 27,53% dari Rp 752,22 miliar pada Oktober 2008.<sup>3</sup> Kenaikan NAB itu terutama terjadi pada reksadana saham syariah.

Dari sisi kinerja perusahaannya, antara lain dinyatakan bahwa perusahaan emiten tersebut tidak memiliki rasio utang dengan modalnya (*debt to equity ratio*) atau lebih dikenal dengan *DER* lebih besar dari 30%. Selain itu juga tidak memiliki pendapatan bunga lebih dari 15% pendapatan usaha riilnya dan rasio kas terhadap aktiva tidak sama dengan 100%. Metode pendapatan reksadana saham syariah dihitung berdasarkan konsep dan mekanisme syariah, di mana dalam melakukan transaksi tidak diperbolehkan melakukan tindakan spekulasi, yang didalamnya mengandung *gharar* seperti *najsy* (penawaran palsu) yang lebih dikenal dengan istilah *short-sale* dalam pasar saham.

Pangsa pasar reksadana syariah saat ini makin menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan. Sejak dari kegiatan perbankan dan investasi syariah yang baru muncul beberapa tahun belakangan, pertumbuhan reksadana syariah terus mengalami kenaikan seiring makin banyaknya investor yang kini mulai melirik berinvestasi di reksadana syariah yang dianggap lebih menguntungkan. Hal ini dipicu oleh makin diminatinya instrumen investasi syariah selama beberapa tahun belakangan. *Jakarta Islamic Index (JII)* dalam lima tahun terakhir mencatat pertumbuhan transaksi investasi syariah yang jauh lebih tinggi dibandingkan

---

<sup>3</sup> [www.bapepam.co.id/reksadanaedukasi.asppage=artikel.pdf](http://www.bapepam.co.id/reksadanaedukasi.asppage=artikel.pdf) akses tanggal 11/01/2011

IHSG. Bahkan, otoritas pasar modal pun memperkirakan pertumbuhan reksadana ke depannya semakin pesat, seiring dengan naiknya pamor ekonomi syariah dan banyaknya perusahaan yang berniat menerbitkan produk-produk syariah, seperti *corporate sukuk* (obligasi syariah korporasi).

Keoptimisan terhadap kondisi perekonomian Indonesia, memberikan angin yang segar kepada investor untuk mendapatkan *return* optimal, walaupun resiko akan adanya ketidakstabilan politik. Masyarakat umum yang biasanya cenderung hanya menginvestasikan dana mereka pada tabungan dan deposito diharapkan dapat berpaling ke pasar modal seperti saham, obligasi, maupun reksadana yang tentunya memberikan return yang lebih tinggi.

Namun perlu diingat sampai saat ini, deposito masih merupakan alternatif investasi yang paling banyak disukai oleh masyarakat pada umumnya karena nyaris tanpa risiko, hal ini disebabkan masih berlakunya penjaminan oleh pemerintah dalam hal ini oleh Bank Indonesia. Pemerintah menjamin sepenuhnya seluruh dana masyarakat yang ada dalam sistem perbankan di Indonesia dan hal ini dilakukan dalam upaya menstabilkan sektor moneter dan sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Jika tidak ada penjaminan, masyarakat tidak akan percaya pada sistem konerja perbankan di Indonesia, maka dana-dana akan semakin banyak yang berpindah ke perbankan asing bahkan sampai ke luar negeri. Hal ini tentunya akan mengguncang sistem moneter Indonesia dan kemudian akan memukul pertumbuhan ekonomi di sektor riil maupun di sektor keuangan. Jika sektor riil sudah terganggu, maka stabilitas ekonomi dan politik akan terganggu

pula. Oleh karena itu lah sampai saat ini dana masyarakat yang ada di perbankan indonesia masih tetap di jamin oleh pemerintah.

Dengan semakin kondusifnya kondisi perekonomian di Indonesia, membuat sebagian investor mencari alternatif investasi lain yang dapat memberikan *return* yang lebih besar jika dibandingkan *return* yang diperoleh dari deposito. Kondisi tersebut kemudian membuat reksadana menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik bagi investor dilihat dari *return* yang dihasilkan dan risiko yang harus ditanggung oleh investor. Reksadana yang memiliki beragam jenis mulai dari reksadana pendapatan tetap, saham, pasar uang, dan reksadana campuran yang memberikan keleluasan dan kebebasan bagi investor untuk memilih reksadana mana yang paling cocok dengan karakteristik investasinya. Luasnya cakupan investasi yang dimiliki oleh reksadana membuat investor yang paling konservatif sekalipun dapat merasa nyaman berinvestasi pada reksadana.

Dengan adanya berbagai kemudahan dalam iklim investasi tersebut perkembangan reksadana semakin pesat karena berbagai kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan kepada masyarakat khususnya para pelaku investor. Proses perkembangan dan pertumbuhan reksadana di Indonesia sangat pesat karena didukung berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Namun demikian sejak timbulnya krisis moneter tahun 1997 mengakibatkan perkembangan pasar modal khususnya transaksi perdagangan saham mengalami kelesuan dan kecenderungan harga yang relatif menurun. Krisis moneter yang berlangsung sejak pertengahan juli 1997 menunjukkan bahwa aktivitas pasar modal banyak

dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi khususnya perkembangan kurs dan tingkat suku bunga.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh SWBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Indonesia Periode 2008-2010”**.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan deskripsi yang dituangkan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengamati dan mengembangkan lebih lanjut mengenai variabel-variabel makroekonomi Indonesia dalam kaitannya dengan kinerja reksadana saham syariah. Adapun hal-hal yang ingin diketahui adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel SWBI terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2008 - 2010?
2. Bagaiman pengaruh variabel jumlah uang beredar terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2008 - 2010?
3. Bagaiman pengaruh variabel inflasi terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2008 - 2010?
4. Bagaiman pengaruh variabel nilai tukar rupiah terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2008 - 2010?
5. Variabel apa yang paling besar mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2008 - 2010?



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini, dengan berdasarkan masalah-masalah yang tercantum dalam identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh SWBI terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah uang beredar terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh inflasi terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh inflasi terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui variabel apa yang paling besar mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2008 - 2010.

### **D. Manfaat penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab atas permasalahan yang mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah dan faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bacaan yang bermanfaat khususnya dalam reksadana. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu untuk

memberikan sumbangsih gagasan dan pemikiran bagi khazanah keilmuan dan pengembangan reksadana saham syariah.

## 2. Bagi Praktisi

Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan bagi investor yang akan menanamkan saham di reksadana syariah.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, akan dibahas dalam lima bab yaitu:

Bab Pertama berisi pendahuluan, untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan. yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teori, membahas teori-teori yang menunjang penelitian yang mencakup teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian ini yaitu pengertian investasi, pengertian reksadana saham syariah, perkembangan kinerja reksadana saham syariah di Indonesia, SWBI, uang beredar, inflasi, nilai tukar rupiah dan pengaruhnya terhadap kinerja reksadana saham syariah.

Bab Ketiga, Gambaran dan Objek Penelitian, berisi tentang gambaran umum reksadana saham syariah dan variabel – variabel yang mempengaruhinya.

Bab Keempat, Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang analisa data yang tersedia. Perangkat penelitian digunakan intuk memperoleh gambaran,

jawaban, serta hasil dari masalah yang diteliti. Bab ini terdiri dari analisa data dan pembahasannya.

Bab Kelima, Kesimpulan dan Saran, yang merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Persamaan regresi  $Y = 776,940 - 4,049 + 8,924 - 418,885 - 50,993$  menunjukkan bahwa besarnya persamaan regresi untuk variabel SWBI - 4.049, jumlah uang beredar 8.924, inflasi -418.885, nilai tukar rupiah - 50.993 dengan kinerja (NAB) reksadana saham syariah 776.940. Dengan demikian variabel jumlah uang beredar mempunyai pengaruh lebih dari pada variabel bebas yang lain.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa SWBI tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada derajat kepercayaan 5% (0,05). Jumlah uang beredar tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap NAB reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari pada derajat kepercayaan 5% (0,05). Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja (NAB) reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari pada derajat kepercayaan 5% (0,05) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja (NAB) reksadana saham syariah yang ditunjukkan nilai koefisien beta bernilai negatif.

3. Hasil pengujian secara serempak menunjukkan bahwa SWBI, jumlah uang beredar, inflasi dan nilai tukar rupiah terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja (NAB) reksadana saham syariah yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  sebesar 32,984. Dari hasil uji tersebut, nilai sig. uji F berada di bawah nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan kinerja (NAB) reksadana saham syariah.

## B. Saran

1. Bagi investor di pasar modal

Hal yang penting untuk dilakukan oleh investor adalah tidak memasukkan variabel tingkat bonus SWBI dan jumlah uang beredar dalam melakukan setiap estimasi terhadap tingkat kinerja reksadana saham syariah dalam menghasilkan *return* investasi NAB.

2. Bagi perusahaan

Di Indonesia pada umumnya informasi untuk memperkirakan kondisi pasar dengan menggunakan model-model valuasi mungkin harus dikumpulkan sendiri atau paling tidak diolah lagi informasi yang dipublikasikan oleh media massa, karena perusahaan-perusahaan sekuritas yang menerbitkan informasi mengenai kondisi pasar umumnya tidak mencakup data yang diperlukan untuk menerapkan model valuasi tersebut, dalam arti informasi yang diberikan tersebut biasanya tanpa menceritakan keadaan/gambaran kondisi pasar atau industri secara luas. Untuk itu perlu adanya suatu pedoman umum bagi perusahaan sekuritas



untuk membuat suatu laporan berupa informasi/data mengenai keadaan perusahaan sekuritasnya beserta informasi pasar lainnya yang dapat membantu bagi para investor untuk mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.

### 3. Bagi peneliti lebih lanjut

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam melakukan penelitian ini hanya tiga tahun penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan tahun penelitian.

Selain itu bagi para akademisi hasil ini masih bisa dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut, dengan cara menambah variabel makro ekonomi lainnya yang diduga dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat kinerja reksadana saham syariah dalam menghasilkan *return* NAB yang positif.

Penelitian yang dilakukan ini hanya mencakup pada sampel perusahaan reksadana saham syariah saja, oleh karena itu perlu ditambah sampel untuk mengetahui tingkat signifikansinya terhadap indikator variabel makro ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhidadi Muchtar, Muhamad, “*Analisis Pengaruh SBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia Periode 1999.07-2004.11*”, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung 2005.
- Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Chapra, Umer M. *Sistem Ekonomi Moneter*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000)
- Ghafur W., Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam)*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007)
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP. UNDIP, 2005)
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta; Ekonosia, 2006)
- Indriatoro, Nur & Supomo, Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2009)
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2007 (Yogyakarta: BPFE, 2007)
- Manan, Abdul M. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997)
- Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000)
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000)
- Muthalib, Abdul, “*Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kinerja Reksadana Saham Periode 1998-2004*”, *Tesis*, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia 2005
- Nugroho, Heru, “*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ45 (Studi Kasus Pada BEI Periode 2002-2007)*”, *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang 2008.

Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, Edisi Keempatbelas, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 241.

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 10/ 11 /PBI/2008 Tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995

Wicaksono, Brian, “*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Valas Terhadap Kinerja Reksadana Saham Periode Tahun 2005-2007*”, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 2009.

[www.bapepam.go.id/](http://www.bapepam.go.id/)

[www.bi.go.id/](http://www.bi.go.id/)

[www.tazkiaonline.com/](http://www.tazkiaonline.com/)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA